

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk bukan angka dan dijabarkan secara deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Sugiyono, 2009; 140). Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin mengkaji lebih mendalam mengenai gejala, peristiwa dan kajian dalam lingkungan yang alami (*Natural Setting*) dalam penelitian.

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian survey deskriptif dengan metode penelitian kualitatif karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung atau berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Komplek Perumahan Mansion At Pertanian. Adapun dasar pertimbangan penulis untuk mengambil Komplek Perumahan Mansion At Pertanian di kota Pekanbaru ini menjadi lokasi penelitian adalah :karena Komplek Perumahan Mansion At Pertanian di kota Pekanbaru merupakan salah satu kompleks perumahan yang terdaftar Izin Mendirikan Bangunan (IMB),

dimana pada peraturan tentang Izin Mendirikan Bangunan disebutkan bahwa setiap bangunan harus memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pekarangan dan perumahan Mansion at Pertanian Pekanbaru masih belum sesuai dengan aturan yang mengharuskan setiap rumah memiliki pekarangan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 5/PRT/2008

C. Key dan Informan Penelitian

1. Key Informan

Key informan adalah informan kunci untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kebijakan tentang RTH pekarangan sebagai subjek penelitian. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Arikunto, 2006;145), dalam hal ini yaitu pihak *developer* dari Perumahan Mansion at Pertanian Pekanbaru.

2. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau sekelompok tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti (penelitian kualitatif) untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009;720). Informan dalam penelitian ini adalah pemilik-pemilik rumah yang berada pada Perumahan Mansion at Pertanian Pekanbaru .

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal dari pengamatan langsung/wawancara dan observasi. Data primer ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kebijakan Ruang Terbuka Hijau (RTH)pekarangan di kompleks Perumahan Mansion At Pertanian Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui mengenai informan, yaitu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada informan dalam penelitian untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan kebijakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pekarangan pada kompleks perumahan Mansion At Pertanian di kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik dari penelitian ini, berupa foto-foto penelitian dan surat-surat yang telah diperoleh selama penulis melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data (*display* data) dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevansi data antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis.

2. *Display* data

Tahap ini bertujuan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi menurut Moleong (2007;330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini melakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (dalam Moleong, 2007;29).

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dan isi dokumen yang berkaitan.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.1. Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																
2	Seminar UP				■																
3	Revisi UP					■	■	■	■												
4	Revisi Pertanyaan Wawancara								■												
5	Rekomendasi Survey											■	■								
6	Survey Lapangan											■	■								
7	Analisis Data											■	■								
8	Penyusunan laporan penelitian													■	■	■	■				
9	Konsultasi skripsi															■	■				
10	Ujian comprehensif Skripsi																	■	■	■	■
11	Revisi skripsi																			■	■
12	Penggandaan Skripsi																			■	■